



INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta dengan tujuan mengetahui curahan tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja, faktor – faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja, dan faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Penentuan lokasi dan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan metode *convenience sampling* sebanyak 60 pelaku pertanian perkotaan di Kemantren Umbulharjo dan Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan : (1) curahan tenaga kerja paling tinggi pada tahap pemeliharaan yaitu penyiraman sebesar 11,66 HKO/tahun (2) produktivitas tenaga kerja sebesar 0,19 kg/HKO sehingga tergolong rendah (3) jumlah tanaman memiliki pengaruh signifikan positif dan curahan waktu kerja non pertanian memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap curahan tenaga kerja. Kemudian curahan tenaga kerja di Kemantren Kraton lebih rendah 0,70 HKO dibandingkan dengan Kemantren Umbulharjo (4) usia memiliki pengaruh signifikan negatif dan curahan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Kemudian produktivitas tenaga kerja di Kemantren Kraton lebih tinggi 1,43 kg/HKO dibandingkan Kemantren Umbulharjo.

Kata kunci : curahan tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja, pelaku pertanian perkotaan



ABSTRACT

This research was conducted in the city of Yogyakarta with the aim of knowing the allocation of labor, labor productivity, factors - factors that affect the allocation of labor, and factors - factors that affect labor productivity. Determination of the location and sample of the study was carried out by purposive sampling method, while the data was collected by using the convenience sampling method as many as 60 urban agriculture actors in Sub-districts Umbulharjo and Sub-districts Kraton, Yogyakarta City. The results showed: (1) the highest labor allocation was at the maintenance stage, namely watering of 11.66 HKO/year (2) labor productivity of 0.19 kg/HKO so that it was classified as low (3) the number of plants had a significant positive effect and the allocation of non-agricultural working time has a significant negative effect on the allocation of labor. Then the allocation of labor in Sub-districts Kraton is 0.70 HKO lower than Sub-districts Umbulharjo (4) age has a significant negative effect and the allocation of labor has a positive significant effect on labor productivity. Then the labor productivity at the Sub-districts Kraton was 1.43 kg/HKO higher than Sub-districts Umbulharjo.

Keywords: labor allocation, labor productivity, urban agriculture actors